

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang sudah penulis uraikan diatas, maka hasil kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Nilai kuantitas pembelian bahan baku yang optimal pada tahun 2016 adalah sebesar 2.973 ton, pada tahun 2017 adalah sebesar 3.427 ton, dan pada tahun 2018 adalah sebesar 3.502 ton.
2. Untuk hasil perhitungan *stock maximum* bahan baku perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar 3.396,524 ton, pada tahun 2017 sebesar 4.230,570 ton, dan pada tahun 2018 sebesar 4.097,131 ton.
3. PT. ABCD dapat melakukan pemesanan ulang bahan baku kembali apabila persediaan bahan baku tahun 2016 sebesar 500,615 ton, persediaan bahan baku tahun 2017 sebesar 896,073 ton, dan persediaan bahan baku pada tahun 2018 sebesar 682,774 ton.
4. Selisih perhitungan pesanan bahan baku perusahaan dengan perhitungan penulis pada tahun 2016 sebesar 24 ton, selisih pada tahun 2017 sebesar 137 ton, dan selisih pada tahun 2018 adalah sebesar 74 ton.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan data hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai metode alternatif dalam mengurangi tingkat kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku dan meningkatkan penerapan

perhitungan EOQ dalam menganalisa persediaan bahan baku di perusahaan.

2. Dalam penelitian ini penulis hanya melihat data kejadian pada tahun 2016 sampai dengan 2018 sebagai bahan perhitungan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pengoptimalan persediaan bahan baku perusahaan diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan kriteria lainnya.

